

## ABSTRAK

Heni Sunaira, 2021, *Implikasi Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Bermasalah di Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing : Khotibul Umam, SEI, M.E.I.

**Kata Kunci :** Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Nilai Tukar, Pembiayaan Bermasalah (NPF).

Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar merupakan kondisi eksternal yang sangat berpengaruh terhadap nasabah yang akan berdampak pada angsuran yang akan dibayarkan nasabah pada Bank Syariah. *Non Performing Financing* merupakan rasio untuk mengukur sehat tidaknya suatu perbankan. Bank Indonesia menetapkan nilai NPF Bank Syariah maksimal 5%, jika nilai NPF diatas 5% hal ini mengindikasikan bahwa Bank Syariah yang bersangkutan tidak sehat. Untuk itu dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah Bank Syariah harus menerapkan prinsip kehati-hatian, karena dikhawatirkan nasabah tidak bisa membayar angsuran kepada Bank Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel yang menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) untuk data BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar. Data Inflasi diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS). Data *Non Performing Financing*/NPF diperoleh dari masing-masing *website* yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia hingga tahun 2020 yang berjumlah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, data penelitian dinyatakan terbebas dari masalah uji asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi) dan berdistribusi normal.

Secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah. Secara simultan Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah di Bank Umum Syariah. Besarnya pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan Nilai Tukar terhadap Pembiayaan Bermasalah di Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 sebesar 73,7%. Hal ini terjadi karena naik turunnya laju inflasi tidak menyebabkan berubahnya nilai NPF, hal ini disebabkan karena BI yang telah menerapkan target inflasi untuk mengendalikan laju inflasi. Sedangkan naik turunnya nilai suku bunga acuan tidak menyebabkan nilai NPF berubah, hal ini dikarenakan bank syariah dalam menentukan ujrroh, margin, dan angsuran yang harus dibayar nasabah tidak menggunakan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate. Fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap NPF, hal ini terjadi apabila rupiah melemah terhadap dollar maka nasabah yang usahanya bergerak dibidang ekspor impor akan terkena dampaknya.